

Uji diagnostik rasio trombosit limfosit sebagai penapis lesi koroner kompleks dibandingkan dengan skor gensini pada sindrom koroner akut = Diagnostic test of platelet lymphocyte ratio in screening of complex coronary lesion compared to gensini score in acute coronary syndrome

Irma Wahyuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20423168&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar Belakang: Lesi koroner kompleks berkaitan dengan prognosis buruk SKA. Pentingnya revaskularisasi awal untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas. PLR berkaitan dengan kompleksitas lesi buruk dan diharapkan menjadi acuan dalam identifikasi dini lesi koroner kompleks.

Tujuan: Mengetahui akurasi diagnostik dan nilai titik potong PLR sebagai penapis lesi koroner kompleks baik pada kelompok usia ≤ 45 tahun dan >45 tahun.

Metode: Sebuah studi potong lintang secara retrospektif di ICCU RSUPN-CM. Data diambil dari rekam medis pasien SKA dewasa dan menjalani angiografi koroner dari Januari 2012 ? Juli 2015. Akurasi diagnostik dinilai dengan menghitung sensitivitas dan spesifisitas. Nilai titik potong ditentukan menggunakan kurva ROC.

Hasil: Proporsi pasien SKA dengan lesi koroner kompleks 47,2%. Nilai titik potong optimal pada pasien usia ≤ 45 tahun adalah 111,06 dengan sensitivitas 91,3% dan spesifisitas 91,9. Pada kelompok usia >45 tahun nilai titik potong optimal pada angka 104,78 dengan nilai sensitivitas 91,7% dan spesifisitas 58,6.

Simpulan: Nilai titik potong PLR optimal pada kelompok usia ≤ 45 adalah 111,06 dan kelompok usia >45 tahun adalah 104,78 dengan akurasi diagnostik masing-masing AUC 93,9% ($p < 0,001$) dan AUC 77,3% ($p < 0,001$).

ABSTRACT

Background: A Complex coronary lesion is related to poor prognosis in ACS patient. The importance of early revascularization is to decrease mortality and complications. Inflammatory marker such as PLR related to complex coronary lesions and expected to be a tool that can assist physicians and cardiologists to stratify patients who have high probability for having a complex coronary lesion.

Aim: Evaluate the diagnostic accuracy of PLR in identifying a complex coronary lesion in ACS patient. The other aim was to identify the proportion of complex coronary lesion and cut-off point of PLR between ≤ 45 years old group and >45 years old group subjects.

Method: This is a cross sectional retrospectively study in ACS patients hospitalized in ICCU of RSUPN-CM from January 2012 until July 2015. The inclusion are adult ACS patients and who underwent coronary. The diagnostic accuracy was determined by calculating the sensitivity, specificity, PPV, NPV, Positive LR, and

Negative LR. The cut-off point was determined using ROC curve.

Results: The proportion of complex coronary lesion was 47,2%. The optimal cut-off point in ≤45 years old group was 111,06 with sensitivity and specificity respectively 91,3% and 91,9%. The optimal cut-off points in >45 years old groups was 104,78 with sensitivity and specificity respectively 91,7% and 58,6%.

Conclusion: The optimal cut-off point of ≤45 years old groups is 111,06 and for >45 years old group is 104,78. The diagnostic accuracy of PLR in ≤45 years old groups was very good (AUC 93,9%, p value <0,001), while in >45 years old group was moderate (AUC 77,3%, p value <0,001).</i>